

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Salsabilah Firdausiah

NIM : P07133016025

Program Studi : D-III

Jurusan : Kesehatan Lingkungan

Tahun Akademik : 2018/2019

Alamat : Jl. Sanitasi II-B No.6A Sidakarya Denpasar Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Karakteristik Kepala Keluarga Yang Berperilaku Buang Air Besar Sembarangan (Studi Dilakukan di Dusun Wanasari Desa Dauh Puri Kaja Kecamatan Denpasar Utara Tahun 2019) adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 10 Juni 2019
Yang Membuat Pernyataan



Salsabilah Firdausiah
P07133016025

Lampiran 2

KUESIONER KARAKTERISTIK KEPALA KELUARGA YANG BERPERILAKU BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN (BABS)

A. IDENTITAS RESPONDEN

Keterangan : Berilah tanda centang (√) pada jawaban kotak

No. Responden	
Nama Responden	
Umur	
Jenis Kelamin	a. Laki-laki <input type="checkbox"/> b. Perempuan <input type="checkbox"/>
Pendidikan	1. Tidak Sekolah <input type="checkbox"/> 2. Tamat SD <input type="checkbox"/> 3. Tamat SMP <input type="checkbox"/> 4. Tamat SMA <input type="checkbox"/> 5. Tamat Akademi/ Perguruan Tinggi <input type="checkbox"/>
Pendapatan	≤ 1.000.000 <input type="checkbox"/> > 1.000.000 <input type="checkbox"/>
Alamat	
Jumlah Keluarga	

B. PENGETAHUAN

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Buang air besar sembarangan adalah buang air besar yang tidak pada tempat yang tepat seperti jamban/ WC.		
2.	Jamban adalah suatu bangunan yang diperlukan untuk membuang tinja atau kotoran manusia.		
3.	Buang air besar sembarangan dapat menyebabkan terjadinya penyakit lingkungan (diare, cacingan)		
4.	Penularan penyakit lingkungan dapat dicegah dengan membiasakan menggunakan jamban		
5.	Tinja dapat menularkan penyakit ke dalam tubuh melalui tangan, makanan, air, binatang		
6.	Penghentian buang air besar sembarangan dan mendirikan jamban keluarga dapat memutuskan penularan penyakit akibat tinja misal diare, cacingan.		
7.	Mempunyai dinding, pintu, atap, tersedia air bersih dan jarak penampungan tinja dari sumber air bersih ≥ 10 meter adalah ciri-ciri jamban keluarga.		
8.	Kegunaan jamban bagi keluarga adalah untuk tempat buang air besar bagi seluruh anggota keluarga		
9.	Perilaku memanfaatkan jamban harus dilakukan oleh setiap anggota keluarga		

Keterangan :

Apabila "Benar" maka diberi nilai 1

Apabila "Salah" maka diberi nilai 0

Skor: 0 – 3 = Kurang

4 – 6 = Cukup

7 – 9 = Baik

D. DUKUNGAN TOKOH MASYARAKAT

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Pernahkah mendapatkan penyuluhan mengenai buang air besar sembarangan dari tokoh masyarakat (petugas kesehatan/aparat desa) ?		
2.	Apakah tokoh masyarakat (petugas kesehatan/aparat desa) pernah memberikan bantuan untuk penggunaan jamban ?		
3.	Apakah tokoh masyarakat (petugas kesehatan/aparat desa) memberi dorongan kepada Saudara agar tidak melakukan buang air besar sembarangan ?		
4.	Apakah ada peraturan dari aparat desa agar tidak buang air besar sembarangan ?		
5.	Apakah ada sanksi dari aparat desa apabila buang air besar sembarangan ?		
6.	Apakah tokoh masyarakat (petugas kesehatan / aparat desa) menyarankan untuk membangun jamban/WC keluarga ?		
7.	Apakah tokoh masyarakat (petugas kesehatan/aparat desa) sudah menerapkan program pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan jamban?		
8.	Apakah tokoh masyarakat (petugas kesehatan / aparat desa) memberikan contoh pada warganya untuk hidup sehat ?		
9.	Apakah tokoh masyarakat (petugas kesehatan / aparat desa) pernah mengunjungi rumah Saudara untuk melihat kepemilikan jamban ?		

Keterangan :

Apabila “Ya” maka diberi nilai 1

Apabila “Tidak” maka diberi nilai 0

Skor : 0 – 3 = Kurang

4 – 6 = Cukup

7 – 9 = Baik

Lampiran 3

Rekapan Data Hasil Penelitian

Karakteristik Kepala Keluarga Yang Berperilaku Buang Air Besar Sembarangan
(Studi Dilakukan di Dusun Wanasari Desa Dauh Puri Kaja
Kecamatan Denpasar Utara
Tahun 2019)

No.	Nama Responden	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Pengetahuan	Sikap	Pendapatan	Dukungan Tokoh Masyarakat
1	Najib	Laki-laki	60	SD	Cukup	Kurang	Kurang	Baik
2	Syafarudin	Laki-laki	52	SD	Cukup	Kurang	Cukup	Cukup
3	Sahari	Laki-laki	54	SD	Baik	Cukup	Kurang	Baik
4	Arisa	Perempuan	75	Tidak Sekolah	Cukup	Kurang	Kurang	Cukup
5	Sabar	Laki-laki	65	Tidak Sekolah	Kurang	Cukup	Kurang	Cukup
6	Sahidan	Laki-laki	70	SD	Kurang	Kurang	Cukup	Cukup
7	Sahir	Laki-laki	53	SD	Baik	Cukup	Kurang	Cukup
8	Rajiah	Perempuan	50	SD	Kurang	Kurang	Cukup	Cukup
9	Kt. Asih	Perempuan	65	Tidak Sekolah	Kurang	Kurang	Kurang	Cukup
10	Holili	Laki-laki	39	SMP	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
11	Aziz	Laki-laki	27	SD	Cukup	Kurang	Kurang	Cukup
12	Maisaroh	Perempuan	32	SD	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
13	Rodiyah	Perempuan	48	SMA	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
14	Slamet	Laki-laki	48	SD	Cukup	Kurang	Cukup	Cukup
15	Rohman	Laki-laki	56	SMP	Cukup	Kurang	Kurang	Cukup

16	Achmad	Laki-laki		57	SD	Cukup	Cukup	Kurang	Cukup
17	Amitudin	Laki-laki		47	SD	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
18	Hermanto	Laki-laki		33	SD	Cukup	Kurang	Cukup	Cukup
19	Jumahir	Laki-laki		35	SD	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
20	Hardiansyah	Laki-laki	Tamat Akademi/PT	24		Baik	Cukup	Cukup	Cukup
21	Kasimin	Laki-laki		63	SD	Cukup	Kurang	Cukup	Cukup
22	Nurdiansyah	Laki-laki	Tamat Akademi/PT	29		Baik	Cukup	Cukup	Cukup
23	Zulham	Laki-laki		35	SMA	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
24	Imam	Laki-laki		51	SMA	Cukup	Cukup	Cukup	Baik
25	Norma	Perempuan		76	SMP	Cukup	Cukup	Cukup	Baik
26	Salamin	Laki-laki		43	SD	Kurang	Cukup	Kurang	Cukup
27	Depin	Laki-laki		47	SD	Cukup	Cukup	Kurang	Cukup
28	Sariman	Laki-laki		49	SD	Cukup	Kurang	Kurang	Cukup
29	Maisaroh	Perempuan		40	SD	Cukup	Kurang	Kurang	Baik
30	Machmud	Laki-laki		28	SMA	Cukup	Cukup	Kurang	Cukup
31	Salamin	Laki-laki		45	SD	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
32	Usman	Laki-laki		55	SD	Kurang	Kurang	Cukup	Cukup
33	Mariah	Perempuan		48	SD	Kurang	Kurang	Kurang	Cukup
34	Hamidin	Laki-laki		67	SD	Cukup	Cukup	Kurang	Cukup
35	Machfud	Laki-laki		53	SD	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
36	Heri	Laki-laki		38	SMP	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
37	Surat	Laki-laki		67	SD	Kurang	Kurang	Cukup	Cukup
38	Kepin	Laki-laki		48	SD	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
39	Jumar	Laki-laki		54	SD	Cukup	Kurang	Cukup	Cukup
40	Fatmawati	Perempuan		38	SD	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
41	Umi Kalsum	Perempuan		46	SMA	Baik	Cukup	Cukup	Cukup

Lampiran 4

Rekapan Hasil Penilaian Tingkat Pengetahuan Kepala Keluarga Yang Berperilaku BABS

No.	Pertanyaan	Benar	%	Salah	%
1.	Buang air besar sembarangan adalah buang air besar yang tidak pada tempat yang tepat seperti jamban/WC.	33	80,5	8	19,5
2.	Jamban adalah suatu bangunan yang diperlukan untuk membuang tinja atau kotoran manusia.	35	85,4	6	14,6
3.	Buang air besar sembarangan dapat menyebabkan terjadinya penyakit lingkungan (diare, cacingan)	26	63,4	15	36,6
4.	Penularan penyakit lingkungan dapat dicegah dengan membiasakan menggunakan jamban	8	19,5	33	80,5
5.	Tinja dapat menularkan penyakit ke dalam tubuh melalui tangan, makanan, air, binatang.	6	14,6	35	85,4
6.	Penghentian buang air besar sembarangan dan mendirikan jamban keluarga dapat memutuskan penularan penyakit akibat tinja misal diare, cacingan.	13	31,7	28	68,3
7.	Mempunyai dinding, pintu, atap, tersedia air bersih dan jarak penampungan tinja dari sumber air bersih \geq 10 meter adalah ciri-ciri jamban keluarga.	10	24,4	31	75,6
8.	Kegunaan jamban bagi keluarga adalah untuk tempat buang air besar bagi seluruh anggota keluarga	38	92,7	3	7,3
9.	Perilaku memanfaatkan jamban harus dilakukan oleh setiap anggota keluarga.	36	87,8	5	12,2

Lampiran 5

Rekapan Hasil Penilaian Sikap Kepala Keluarga Yang Berperilaku BABS

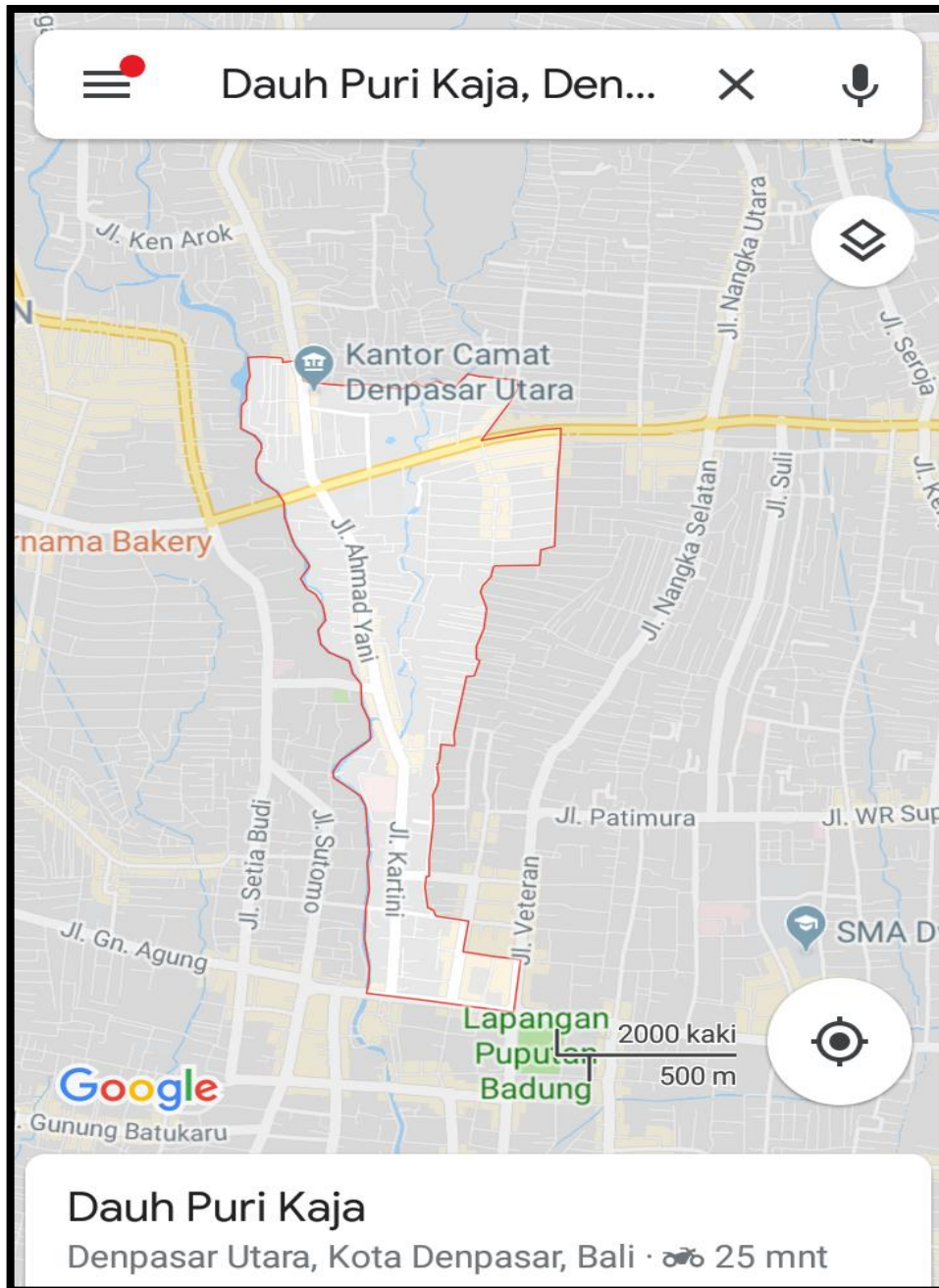
No.	Pertanyaan	Setuju	%	Tidak Setuju	%
1.	Setujukah anda buang air besar sembarangan dapat menyebabkan pencemaran lingkungan ?	11	26,8	30	73,2
2.	Setujukah anda buang air besar sembarangan dapat menimbulkan penyakit ?	9	22,0	32	78,0
3.	Setujukah anda sumber air dapat tercemar oleh tinja apabila buang air besar sembarangan ?	5	12,2	36	87,8
4.	Setujukah anda mendirikan jamban merupakan cara untuk memutuskan rantai penularan dari tinja ?	22	53,7	19	46,3
5.	Setujukah anda dengan anjuran memiliki jamban keluarga ?	28	68,3	13	31,7
6.	Setujukah anda apabila ada sanksi dari aparat desa apabila buang air besar sembarangan ?	32	78,0	9	22,0

Lampiran 6

Rekapan Hasil Penilaian Dukungan Tokoh Masyarakat Terhadap Kepala Keluarga Yang Berperilaku BABS

No.	Pertanyaan	Ya	%	Tidak	%
1.	Pernahkah mendapatkan penyuluhan mengenai buang air besar sembarangan dari tokoh masyarakat (petugas kesehatan/aparat desa) ?	38	92,7	3	7,3
2.	Apakah tokoh masyarakat (petugas kesehatan/ aparat desa) pernah memberikan bantuan untuk penggunaan jamban ?	3	7,3	38	92,7
3.	Apakah tokoh masyarakat (petugas kesehatan/ aparat desa) memberi dorongan kepada Saudara agar tidak melakukan buang air besar sembarangan ?	35	85,4	6	14,6
4.	Apakah ada peraturan dari aparat desa agar tidak buang air besar sembarangan ?	10	24,4	31	75,6
5.	Apakah ada sanksi dari aparat desa apabila buang air besar sembarangan ?	15	36,6	26	63,4
6.	Apakah tokoh masyarakat (petugas kesehatan / aparat desa) menyarankan untuk membangun jamban/WC keluarga ?	38	92,7	3	7,3
7.	Apakah tokoh masyarakat (petugas kesehatan/ aparat desa) sudah menerapkan program pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan jamban?	39	95,1	2	4,9
8.	Apakah tokoh masyarakat (petugas kesehatan / aparat desa) memberikan contoh pada warganya untuk hidup sehat ?	38	92,7	3	7,3
9.	Apakah tokoh masyarakat (petugas kesehatan / aparat desa) pernah mengunjungi rumah Saudara untuk melihat kepemilikan jamban ?	40	97,6	1	2,4

Lampiran 7



Lampiran 9

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1
Wawancara dengan responden



Gambar 2
Wawancara dengan responden



Gambar 3
Wawancara dengan responden



Gambar 4
Wawancara dengan responden